

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ikon kota merupakan sebuah bangunan yang dibangun menyerupai sesuatu yang dimaksudkan untuk menyampaikan pesan moral atau sejarah budaya masa lalu, karakter masyarakat, tatanan sosial, identitas budaya, dan agama serta kekuasaan ekonomi atau sebagai media untuk menunjukkan sebuah identitas kota tersebut. Makna sebuah ikon kota harus mudah ditafsir oleh masyarakat agar tidak menimbulkan interpretasi yang terlalu jauh terhadap pesan yang ingin disampaikan. Di Indonesia hampir seluruh provinsi maupun daerah pasti memiliki ikon tersendiri yang mencirikan budaya maupun sejarah kota tersebut.

Sejarah kota yang kini menjadi ikon banyak dijumpai di kota-kota besar seperti salah satunya yaitu Kota Medan. Kota Medan adalah ibu kota dari Provinsi Sumatera Utara, Kota Medan ini merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah DKI (Daerah Khusus Ibukota) Jakarta dan Surabaya serta kota terbesar di luar Pulau Jawa, sekaligus terbesar di Pulau Sumatera. Selain menjadi kota terbesar ketiga di Indonesia, Kota Medan tentu memiliki beragam ikon bersejarah yang terletak di berbagai lokasi di pusat Kota Medan. Contohnya, Istana Maimun, Masjid Raya Al-Mashun, Kantor Pos Medan, Menara Air Tirtanadi, London Sumatera, Balai Kota Lama, Warenhuis, Gedung BKS-PPS, Tjong A Fie, dan Bank Indonesia (BI) Medan. Setiap ikon tersebut memiliki

sejarahnya masing masing yang kini menjadi daya tarik tersendiri sehingga banyak didatangi oleh para wisatawan dari luar kota maupun dalam kota, bahkan wisatawan Mancanegara.

Ikon Kota Medan sangat menunjang perkembangan industri lokal dalam menciptakan karya dengan menggunakan bermacam-macam penggunaan teknik lainnya yang menghasilkan karya seni pada ikon Kota Medan. Seperti Gantungan Kunci, Miniatur, Sablon Kaos, Dan Macam-Macam Karya Seni Lainnya.

Ikon Kota Medan, selain memiliki bangunan yang indah dan unik, juga memiliki sejarah yang kaya. Keberadaan ikon-ikon ini ditandai dengan nilai historis yang merujuk pada masa kolonial Belanda. Yasyi (dalam Zulkifli 2021:452) menyatakan Medan banyak terdapat bangunan kuno peninggalan Belanda. Kedatangan orang Belanda atau Eropa ke Medan untuk berwisata sudah banyak sejak zaman penjajahan. Maka tidak heran jika Medan juga dijuluki sebagai Parijs van Sumatra. Selain menjadi daya tarik visual, ikon Kota Medan memiliki potensi sebagai sumber pembelajaran sejarah dan warisan lokal. Nilai historis dan budaya yang terkandung dalam ikon-ikon ini dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran bagi masyarakat. dengan demikian, ikon-ikon Kota Medan tidak hanya memberikan nilai estetika visual, tetapi juga memiliki nilai-nilai historis, budaya, dan sosial yang penting dalam perkembangan dan pengenalan Kota Medan. Sehingga dapat menjadikan sebuah ide dalam menghasilkan berbagai macam karya seni yang unik dan menarik.

Soedarso (dalam Sabatari, 2006: 242) menyatakan bahwa, seni adalah segala kegiatan dan hasil karya manusia yang mengutarakan pengalaman batinnya

yang karena disajikan secara unik dan menarik memungkinkan timbulnya pengalaman atau kegiatan batin pada diri orang lain yang menghayatinya. Survey yang dilakukan di beberapa tempat penjualan karya seni, seperti di pasar sentral Medan dan sekitar Istana Maimun terlihat menjual produk-produk yang bersifat umum. Produk dimaksud berupa keramik, anyaman, dan kerajinan berbahan kayu dan kain.

Banyaknya karya-karya seni yang ada di Kota Medan dengan menerapkan berbagai macam teknik pembuatannya, tetapi belum ada yang menerapkan teknik *paper cutting* pada ikon Kota Medan sebagai karya seni. Masyarakat Kota Medan sendiri masih banyak yang kurang paham dengan menerapkan teknik *paper cutting* untuk menciptakan sebuah karya seni yang seharusnya dapat dibuat untuk lebih menarik lagi dalam sebuah penciptaan karya seni yang dapat menarik mata wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara pada ikon Kota Medan.

Maka dengan demikian, permasalahan mengenai ikon Kota Medan sebagai sumber penciptaan seni *paper cutting*, penulis ingin menerapkan ikon-ikon Kota Medan dengan cara yang masih jarang diketahui oleh orang banyak yang lebih unik yaitu dengan menerapkan teknik memotong kertas *paper cutting* pada ikon Kota Medan pada *Light box*, sehingga menciptakan produk seni yang baru yang unik pada ikon Kota Medan.

Hal ini juga peneliti gunakan dalam mengembangkan karya seni pada ikon Kota Medan, yang mana dapat digunakan oleh industri seni sebagai ide motivasi penciptaan atau pengembangan seni *paper cutting* yang masih jarang orang tahu. Penggunaan media *light box* dengan teknik *paper cutting* diharapkan mampu

meningkatkan minat masyarakat Medan terhadap ikon Kota Medan sendiri. Peneliti juga berasumsi bahwa dengan menggunakan teknik *paper cutting* pada ikon Medan dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap karya-karya seni pada ikon Kota Medan, serta masyarakat dapat pula memahami sejarah ikon itu sendiri atau dapat memahami konsep, prosedur, dan setiap proses berkarya dengan menggunakan teknik *paper cutting* yang masih jarang dijumpai tempat-tempat umum.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan hal yang dapat dijadikan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kota Medan banyak memiliki peninggalan bangunan-bangunan bersejarah yang kini menjadi sebuah ikon Kota yang dapat dikembangkan menjadi penerapan karya seni yang bagus pada ikon Kota Medan. Namun dari beberapa karya seni pada ikon Kota Medan yang sering ditemui tidak ada yang menggunakan teknik *paper cutting*.
2. Produk *Light box* pada ikon Kota Medan menggunakan teknik *paper cutting* masih sangat jarang dijumpai dan kurang diterapkan. Oleh karena itu, hasil dari karya seni *light box* pada ikon kota Medan dengan menggunakan teknik *paper cutting* pada ikon Kota Medan dapat dijadikan ide dalam mengembangkan karya seni dan sebagai referensi bagi masyarakat luas.

C. Batasan Masalah

Adapun permasalahan yang dibatasi dalam penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah diatas, yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan ikon kota Medan pada *light box* dengan menggunakan teknik *paper cutting*
2. Hasil produk *light box* pada ikon kota Medan menggunakan teknik *paper cutting*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian penciptaan ini adalah:

1. Bagaimanakah proses penerapan ikon Kota Medan pada produk *Light box* dengan menggunakan teknik *paper cutting*?
2. Bagaimanakah hasil produk *Light box* yang menerapkan ikon kota Medan dengan teknik *paper cutting*?

E. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian penciptaan ini yang ingin dicapai adalah :

1. Menciptakan karya seni berupa produk *Light box* dengan menerapkan teknik *paper cutting* pada bentuk-bentuk ikonik Kota Medan, Seperti Istana Maimun, Masjid Raya Al-Mashun, Kantor Pos Medan, Menara Air Tirtanadi, London Sumatra, Balai Kota Lama, Gedung Warenhuis, Gedung

Bks-Pps (*AVROS*), Rumah Tjong A Fie, Bank Indonesia, Stasiun Medan Dan Gereja Katedral Medan, sebagai produk seni dengan menerapkan teknik *paper cutting*.

2. Mendeskripsikan hasil proses pembuatan produk *Light box* dengan menerapkan teknik *paper cutting* pada bentuk ikonik Kota Medan dan mengembangkan karya seni di Kota Medan dengan menerapkan teknik *paper cutting* pada ikon Kota Medan untuk dapat dijadikan sebagai referensi bagi masyarakat luas dan menghindari kesan monoton.

F. Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian penciptaan ini yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi masyarakat, untuk memperkenalkan dan menarik perhatian masyarakat terhadap produk *light box* dengan menggunakan teknik *paper cutting* pada ikon Kota Medan, baik masyarakat yang tinggal di Kota Medan maupun di berbagai daerah
- b. Bagi fakultas, sebagai penciptaan lanjutan bagi penulis yang lain yang ingin mengembangkan produk *light box* dengan teknik *paper cutting*.
- c. Bagi industri seni, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam membangun bisnis industri seni di Kota Medan.
- d. Bagi penulis, sebagai pengembangan kreativitas diri untuk dapat menciptakan inovasi produk pada penciptaan produk *light box* dengan menggunakan teknik *paper cutting* pada ikon Kota Medan.